

## BAB V

### KESIMPULAN dan SARAN

Pada bab ini akan dituliskan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan serta akan diberikan saran dari penulis untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain adalah:

1. Terjadi *underpricing* di Indonesia sebesar 43.04% dengan sampel perusahaan yang melakukan IPO dari tahun 2000 – 2007. Hal ini sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya, baik yang dilakukan oleh negara-negara lain maupun yang telah dilakukan oleh peneliti dalam negeri, bahwa terjadi *abnormal return (underpricing)* pada hari pertama perdagangan pada saat IPO.
2. *Hot periods* terjadi di Indonesia pada tahun 2001. Pada tahun tersebut ditemukan adanya *abnormal return (MAIR)* pada hari pertama perdagangan IPO sebesar 86.58%.
3. Variabel-variabel seperti usia perusahaan, ukuran perusahaan, *retained ownership*, rasio *book value* terhadap *market value*, dan reputasi underwriter memiliki pengaruh yang berbeda-beda untuk setiap tahunnya terhadap tingkat *underpricing (MAIR)* yang terjadi pada saat IPO. Namun secara keseluruhan, yaitu dari tahun 2000 – 2004, tidak ditemukan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel tersebut terhadap IPO.

4. Secara keseluruhan tidak dapat dikatakan bahwa pemilihan *underwriters* yang bereputasi baik akan menurunkan tingkat *underpricing* yang terjadi. Karena berdasarkan hasil regresi tahun 2000 dan 2003, terlihat adanya hubungan yang positif antara *underwriters* yang bereputasi baik terhadap tingkat *underpricing* yang terjadi.
5. Hasil penelitian menunjukkan adanya *underpricing* yang diikuti dengan *negative long term performance* dari *return* saham perusahaan pada IPO di Indonesia periode 2000 - 2004. Hal ini konsensus dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa *underpricing* diikuti dengan *negative long term performance*.
6. Adanya hubungan yang negatif antara tingkat *underpricing* yang terjadi pada saat IPO dengan performa jangka panjang *return* saham. Semakin besar tingkat *underpricing* yang terjadi, maka akan semakin rendah performa jangka panjang *return* nya.
7. Variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat *underpricing* yang terjadi, ternyata juga mempengaruhi performa jangka panjang *return* saham perusahaan. Namun pengaruh dari variabel-variabel tersebut berbeda-beda untuk IPO yang diberlangsungkan pada tahun yang berbeda. Ditemukan pada hampir semua variabel yang mempengaruhi performa jangka panjang *return* saham perusahaan pada tahun pertama setelah IPO juga mempengaruhi performa jangka panjang *return* saham perusahaan yang IPO pada tahun kedua dan ketiga.
8. Secara keseluruhan variabel-variabel yang mempengaruhi performa jangka panjang *return* perusahaan adalah usia perusahaan yang memiliki dampak positif, ukuran perusahaan yang memiliki dampak positif, *retained ownership* yang memiliki

dampak negatif, dan rasio *book value* terhadap *market value* perusahaan yang memiliki dampak positif.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik penulisan skripsi antara lain:

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan lebih komprehensif lagi, maka sebaiknya digunakan data yang rentang waktunya lebih panjang. Salah satu keterbatasan dalam penulisan skripsi ini adalah tidak tersediaannya data pasar saham Indonesia sebelum tahun 1997. Sebelum tahun 2000 pun data yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini tidak lengkap. Sehingga sulit untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak seperti penelitian-penelitian tentang IPO yang dilakukan di luar negeri yang biasanya menggunakan data lebih dari 10 tahun.
2. *Ranking* terhadap reputasi *underwriters* juga tidak disediakan oleh pasar modal di Indonesia. Sehingga akan lebih baik apabila penelitian berikutnya, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dapat mengukur *reputasi underwriters* dengan metodologi yang lebih sempurna lagi atau penelitian dapat disempurnakan dengan mencari tahu reputasi *underwriters* berdasarkan *ranking* nya di pasar modal.
3. Pada skripsi ini, reputasi *underwriters* ditentukan berdasarkan empat besar *underwriters* yang menjamin IPO paling banyak. Penggunaan metode ini bertolak pada jurnal yang ada di Malaysia. Untuk penelitian yang selanjutnya akan lebih baik apabila bisa mendapatkan metodologi yang lebih baik lagi.
4. *Underwriters* yang digunakan pada skripsi ini adalah *underwriters* yang berperan baik sebagai *lead underwriters* (penjamin emisi utama) maupun *managing underwriters* (penjamin pelaksana), sehingga bisa saja *underwriters* yang hanya

berperan sebagai penjamin pelaksana dapat menduduki peringkat empat besar , karena aktif pada berbagai IPO, dapat mengalahkan peringkat *underwriters* yang reputasinya lebih baik namun hanya berperan sebagai penjamin utama. Oleh karena itu, akan lebih baik pada penelitian berikutnya hanya menggunakan *underwriters* yang berperan sebagai penjamin utama.

